

ALIH TEKNOLOGI HERBAL REBUSAN DAUN SIRIH HIJAU UNTUK KEPUTIHAN PADA REMAJA DI PANTI ASUHAN ‘AISYIYAH

Eddy Yuliaswati¹, Kamidah², Frendy Wibowo³

¹) Dosen STIKES ‘Aisyiyah Surakarta, e-mail ennyyuliaswati@gmail.com,

²) Dosen STIKES ‘Aisyiyah Surakarta, kamidahsantoso@gmail.com

³) Dosen STIKES ‘Aisyiyah Surakarta

Doi : <https://doi.org/10.30787/10.30787/gemassika.v6i1.779>

Received: Desember 2021 | Revised: Maret 2022 | Accepted: Maret 2022

ABSTRAK

Latar Belakang : Keluarnya sekret vagina biasa juga disebut dengan keputihan. Keputihan merupakan kondisi yang fisiologi, namun karena cairan ini dapat membuat kondisi area genitalia menjadi lembab sehingga seringkali area genitalia menjadi habitat yang baik untuk tumbuhnya berbagai organisme seperti bakteri ataupun jamur dapat tumbuh subur. Upaya-upaya yang bisa dilakukan agar remaja putri lebih peduli terhadap kesehatan genitalia dengan cara pemberian wawasan, motivasi secara terus-menerus pentingnya menjaga kesehatan genitalia dan praktik langsung mengenai cara-cara menjaga kesehatan genitalia. Daun sirih mengandung kavikol dapat digunakan sebagai antiseptik yang dapat mematikan jamur dan kuman. Air rebusan daun sirih mudah dibuat, bahannya murah, mudah diperoleh, rendah resiko karena termasuk obat herbal, dan telah digunakan sejak nenek moyang. **Tujuan:** PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, praktik personal hygien genitalia dan melatih pembuatan rebusan daun sirih pada remaja putri penghuni Panti Asuhan Aisyiyah Desa Wirun Mojolaban Sukoharjo. **Metode:** Untuk memberikan pengetahuan personal hygiena genitalia dilakukan dengan cara penyuluhan pendidikan kesehatan personal hygiena genitalia dengan metode ceramah pelatihan ketrampilan pembuatan air rebusan daun sirih. **Hasil:** Berdasarkan evaluasi selama kegiatan pengabdian masyarakat, beberapa hasil positif diperoleh, seperti: 1) Peserta PKM berjumlah 30 orang 2). Peserta memberikan tanggapan yang positif. 3) Peserta mampu membuat larutan dari rebusan air sirih hijau secara mandiri untuk dimanfaatkan menjaga kesehatan genitalia. **Kesimpulan** dari kegiatan ini adalah pendidikan kesehatan dengan metode ceramah, diskusi dan pelatihan efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan genitalia.

Kata Kunci: personal hygiena genitalia, keputihan, air rebusan daun sirih

TRANSFER OF HERBAL TECHNOLOGY OF GREEN STEEL LEAVES FOR WHITE IN YOUTH AT 'AISYIYAH ORPHANAGE

Eddy Yuliaswati¹, Kamidah², Frendy Wibowo³

¹) Dosen Universitas 'Aisyiyah Surakarta, e-mail ennyyuliaswati@gmail.com,

²) Dosen Universitas 'Aisyiyah Surakarta, kamidahsantoso@gmail.com

³) Dosen Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRACT

Background: Vaginal discharge is a physiological condition, but because this fluid can make the genital area moist, so often the genital area becomes a good habitat for the growth of various organisms such as bacteria or fungi to thrive. Efforts can be made to make young women more concerned about genital health by providing insight, continuous motivation on the importance of maintaining genital health and direct practice on ways to maintain genital health. Betel leaf contains kavikol can be used as an antiseptic that can kill fungi and germs. Betel leaf boiled water is easy to make, inexpensive, easy to obtain, low risk because it is an herbal medicine, and has been used since our ancestors. **Objective:** This PKM aims to provide knowledge, personal hygiene practices and train betel leaf stew for young women who live in the Aisyiyah Orphanage, Mojolaban Sukoharjo Village. **Methods:** To provide personal hygiene knowledge, it was carried out by providing personal hygiene education counseling using the lecture method for training in the skills of making betel leaf boiled water. **Results:** Based on the evaluation during community service activities, several positive results were obtained, such as: 1) PKM participants totaled 30 people 2). Participants gave positive feedback. 3) Participants are able to independently make a solution from boiled green betel water to be used to maintain genetic health. **The conclusion** of this activity is that health education with lectures, discussions and training methods is effective to increase knowledge about how to maintain genital health.

Keywords: vaginal discharge; betel leaf boiled water

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa remaja tersebut ditandai dengan 2 perubahan besar yaitu perubahan fisik dan perubahan psikologis. Remaja putri mengalami perubahan fisik yang lebih kompleks dibandingkan perubahan fisik pada remaja putra. Perubahan fisik pada remaja putri meliputi pertumbuhan organ-organ seksual yaitu pembesaran payudara, pinggul melebar, tumbuhnya rambut kemaluan dan rambut ketiak, yang disebut perubahan seks sekunder. Sedangkan perubahan seks primer pada remaja putri ditandai dengan terjadinya *menrache* atau menstruasi yang pertama kali kemudian akan diikuti dengan datangnya haid secara siklik setiap bulan. Perubahan psikis pada remaja putri adalah menjadi sensitif, mudah tersinggung, cemas, frustrasi, tertawa dan biasanya memiliki kelompok teman sebaya (*peer group*) (Yulizawati, Lusiana, dan Nurdiyan A, 2016).

Akibat perubahan fisik dan psikis pada remaja putri, maka secara otomatis menandakan bahwa organ-organ reproduksi sudah mulai berfungsi. Selain mengalami haid setiap bulan, mayoritas remaja putri juga mengalami keputihan. Walaupun keputihan yang terjadi dalam batas normal atau fisiologis, namun beberapa remaja merasa terganggu.

Marhaeni (2016) menyatakan bahwa keputihan, yang terjadi menyebabkan kondisi sekitar genetalia menjadi lembab. Kondisi lembab pada genetalia bisa mempermudah tumbuhnya jamur, berisiko terjadi infeksi dan menyebabkan kepercayaan diri rendah karena biasanya kondisi lembab pada genetalia juga menimbulkan bau yang kurang sedap. Keputihan bisa terjadi ketika menjelang menstruasi, dalam kondisi kelelahan dan ketika terkena infeksi.

Untuk menjaga organ reproduksi tetap sehat maka dilakukan dengan banyak cara, antara lain menjaga genetalia tetap kering, cara cebok yang benar, mengeringkan genetalia setelah BAK/BAB, sering mengganti celana dalam, menggunakan celana dalam dari bahan katun atau bahan yang mudah menyerap keringat dan sering mengganti pembalut saat menstruasi setiap 3-4 jam sekali. Namun tidak semua remaja mengetahui cara menjaga kesehatan genetalia. Beberapa faktor yang melatarbelakangi antara lain ketidaktahuan remaja, kesibukan karena aktifitas sehari-hari sehingga tidak sempat merawat dan perilaku masa bodoh terhadap kesehatan genetalia.

Upaya-upaya yang bisa dilakukan agar remaja putri lebih peduli terhadap kesehatan genetalia dengan cara pemberian wawasan, motivasi secara terus-menerus pentingnya menjaga kesehatan genetalia dan praktik

langsung mengenai cara-cara menjaga kesehatan genetalia. Untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja tentang perlunya menjaga kesehatan organ genetalia bisa dilakukan dengan pendidikan kesehatan melalui ceramah, diskusi, penggunaan poster dan demonstrasi. Beberapa metode yang digunakan tersebut bisa dikatakan metode pasif dan aktif. Metode peningkatan pengetahuan dan ketrampilan melalui ceramah dan demonstrasi efektif dan efisien bila dilakukan pada kelompok teman sebaya (Buzarudin, 2013).

Panti Asuhan ‘Aisyiyah Desa Wirun Mojolaban Sukoharjo, merupakan panti asuhan putri yang penghuninya adalah remaja putri usia 10-19 tahun, berdasarkan survey semua pernah mengalami keputihan yang berlebihan. Berdasarkan penelitian (Yuliaswati dan Kamidah, 2019) dan sejalan dengan hasil penelitian dari Pulungan (2018) rebusan daun sirih dapat mengurangi keputihan yang berlebih.

Panti Asuhan Putri Aisyiyah terletak di desa Wirun Mojolaban Sukoharjo. Kabupaten Sukoharjo adalah kota yang sangat nyaman, kota yang asri dan menjadi dambaan seperti slogan dari Sukoharjo itu sendiri yaitu Sukoharjo Makmur. Sukoharjo MAKMUR juga mempunyai arti atau kepanjangan dari Maju Aman Konstitusional Mantap Unggul

Rapi. Disamping kota Sukoharjo nyaman, orang-orang yang tinggal di Sukoharjo juga ramah dan menyenangkan. Sukoharjo terkenal dengan hasil pertanian, kerajinan, serta produksi jamu.

Salah satu kecamatan di Kabupaten Sukoharjo adalah Desa Mojolaban yang sebagian besar wilayahnya merupakan daerah yang sangat subur. Banyak masyarakat memanfaatkan lahan dengan membudidayakan tanaman yang bermanfaat bagi kesehatan seperti sirih hijau.. Daun sirih dapat digunakan untuk mengobati aneka macam penyakit sehingga banyak tanaman daun sirih ditanam di sekitar perkarangan rumah. Daun sirih mengandung banyak zat aktif diantaranya adalah kavikol yang dapat digunakan sebagai obat anti septik untuk dapat mengobati berbagai macam penyakit seperti keputihan, menghilangkan bau ketiak, radang tenggorokan, obat kumur dan mempercepat penyembuhan luka luar (Ula dan Liunesi, 2018).

MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Target pada kegiatan PKM tersebut adalah terselenggaranya pendidikan kesehatan tentang kesehatan genetalia dan pelatihan pembuatan larutan rebusan air sirih hijau pada remaja putri yang merupakan anggota kelompok mitra. Target yang dicapai

pada kegiatan tersebut adalah peningkatan pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan genetalia dan mengurangi keputihan dengan rebusan air sirih hijau. Sedangkan luaran PKM adalah laporan pengabdian, artikel, laporan berita online dan video kegiatan.

METODE PELAKSANAAN

Untuk memberikan pengetahuan *personal hygiene genetalia* dilakukan dengan cara penyuluhan pendidikan kesehatan personal hygiene genetalia dengan metode ceramah dan tetap mematuhi protokol kesehatan karena kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan ruangan yang bersirkulasi udara baik, menjaga jarak dan menggunakan masker. Evaluasi dilakukan secara lisan sebelum dan sesudah penyuluhan.

Selanjutnya setelah mitra PKM mempunyai pengetahuan tentang *personal hygiene genetalia* untuk pengadaan larutan herbal diberikan pelatihan ketrampilan pembuatan air rebusan daun sirih.

HASIL PEMBAHASAN

Kusmiran dan Eny, (2013) dalam pernyataannya mengatakan peralihan anak-anak ke masa remaja penting untuk disikapi dengan tepat. Remaja perempuan dihadapkan

pada berbagai perubahan fisik, pada remaja perempuan terjadi peningkatan produksi hormon estrogen dan progesteron yang berakibat pada perubahan kondisi uterus dimana selain terjadi ovulasi, juga akan terjadi peningkatan produksi sekret/lendir pada saluran reproduksinya.

Keluarnya sekret vagina biasa juga disebut dengan keputihan. Keputihan merupakan kondisi yang fisiologi, namun karena cairan ini dapat membuat kondisi area genetalia menjadi lembab sehingga seringkali area genetalia menjadi habitat yang baik untuk tumbuhnya berbagai organisme seperti bakteri ataupun jamur dapat tumbuh subur. Pertumbuhan bakteri/jamur menjadi salah satu penyebab infeksi pada saluran reproduksi (Noviana dan Purwanti, 2018)

Panti Asuhan Aisyiyah Desa Wirun Mojolaban Sukoharjo, merupakan panti asuhan putri yang penghuninya adalah remaja putri usia 10-19 tahun, berdasarkan survey semua pernah mengalami keputihan yang berlebihan, sebagian mengeluhkan keputihan yang berbau, gatal, basah di celana dalam dan mereka belum mengetahui cara menjaga personal hygiene genetalia. Berdasarkan penelitian dari Yuliaswati dan Kamidah rebusan daun sirih dapat mengurangi keputihan yang berlebih.

Berdasarkan uraian diatas remaja putri penghuni Panti Asuhan Aisyiyah, penting untuk mempunyai pengetahuan dan praktik menjaga *personal hygiene genitalia*. Daun sirih mengandung kavikol dapat digunakan sebagai antiseptik yang dapat mematikan jamur dan kuman. Air rebusan daun sirih mudah dibuat, bahanya murah, mudah diperoleh, rendah resiko karena termasuk obat herbal, dan telah digunakan sejak nenek moyang (Adi, Gunawan, 2015)

PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, praktik *personal hygiene genitalia* dan melatih pembuatan rebusan daun sirih pada remaja putri penghuni Panti Asuhan Aisyiyah Desa Wirun Mojolaban Sukoharjo.

Pada hari Jum'at, 03 September 2021 telah dilaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang disingkat PKM dengan berjudul "Alih Teknologi Rebusan Sirih Hijau untuk Mengurangi Keputihan" di Panti Asuhan Keluarga Yatim 'Aisyiyah Bekonang, Sukoharjo oleh tim dari Prodi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan bersinergi dengan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas 'Aisyiyah Surakarta. PKM yang dilaksanakan oleh tim dari Universitas 'Aisyiyah Surakarta merupakan salah satu pilar dari Catur Darma Perguruan Tinggi, yaitu pilar Pengabdian Masyarakat. Catur Darma Perguruan

Tinggi Muhammadiyah/'Aisyiyah meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Penguatan Al Islam KeMuhammadiyah.



Gambar 1. Tim PKM Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Tim PKM dari Universitas 'Aisyiyah Surakarta melaksanakan kegiatan dalam bentuk penyuluhan kesehatan tentang manfaat sirih hijau untuk mengurangi keputihan kemudian dilanjutkan diskusi dan tanya jawab. Selain peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan kesehatan, tim PKM juga melakukan pelatihan kepada peserta PKM cara membuat larutan air sirih hijau secara sederhana. Rebusan sirih hijau dibuat dengan mendidihkan air bersih sekitar 1 liter menggunakan panci, kemudian memasukkan 7 lembar daun sirih hijau, setelah air tinggal sekitar 0,5 liter, dimatikan apinya dan didinginkan, rebusan sirih hijau siap digunakan.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan merupakan sinergi antara kampus sebagai institusi pendidikan dan masyarakat sebagai mitra yang secara langsung merasakan dampak dari kegiatan yang di aplikasikan ke masyarakat. Tema PKM yang dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang diperoleh dari hasil survey dan wawancara kepada Pengurus Panti Ibu Siti Muslikhah dan remaja penghuni panti, dimana 100% remaja yang dibawah pengasuhan Panti Asuhan 'Aisyiyah pernah mengalami keputihan dan merasa terganggu dengan hal tersebut. Usia remaja di dalam pengasuhan panti antara 13-19 tahun, merupakan siswi SMP dan SMA.

Panti Asuhan Aisyiyah Desa Wirun Bekonang Mojolaban Sukoharjo, merupakan panti asuhan putri yang berdiri sejak 19 tahun silam di bawah organisasi otonom 'Aisyiyah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. Berdasarkan survey pendahuluan semua remaja penghuni panti pernah mengalami keputihan yang berlebihan, sebagian mengeluhkan keputihan yang berbau, gatal, basah di celana dalam dan mereka belum mengetahui cara menjaga kebersihan daerah genitalia.

PKM yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, praktik *personal hygiene genitalia* dan melatih pembuatan rebusan

daun sirih pada remaja putri penghuni Panti Asuhan Aisyiyah Desa Wirun Mojolaban Sukoharjo, diikuti oleh seluruh remaja penghuni panti asuhan sejumlah 26 anak dan 4 pengasuh panti. Tim PKM dari Universitas 'Aisyiyah Surakarta di ketuai oleh Enny Yuliaswati, SSiT, MKeb dengan anggota Kamidah, SSiT, MKes dan Frendy Wibowo, SE, MM, MSi dan 3 mahasiswa dari Prodi Kebidanan.

Peralihan anak-anak ke masa remaja penting untuk disikapi dengan tepat. Remaja perempuan dihadapkan pada berbagai perubahan fisik, pada remaja perempuan terjadi peningkatan produksi hormon estrogen dan progesteron yang berakibat pada perubahan kondisi uterus dimana selain terjadi ovulasi, juga akan terjadi peningkatan produksi sekret/ lendir pada saluran reproduksinya. Keluarnya sekret vagina biasa juga disebut dengan keputihan. Keputihan merupakan kondisi yang fisiologi, namun karena cairan ini dapat membuat kondisi area genetalia menjadi lembab sehingga seringkali area genetalia menjadi habitat yang baik untuk tumbuhnya berbagai organisme seperti bakteri ataupun jamur dapat tumbuh subur. Pertumbuhan bakteri/jamur menjadi salah satu penyebab infeksi pada saluran reproduksi (Manuaba, 2009).



Gambar 2. Mitra dari Panti Asuhan ‘Aisyiyah
Bekonang Sukoharjo

Berdasarkan uraian diatas, maka bagi remaja putri penghuni Panti Asuhan Aisyiyah, penting untuk mempunyai pengetahuan dan praktik menjaga *personal hygiene genitalia*. Daun sirih mengandung kavikol dapat digunakan sebagai antiseptik yang dapat mematikan jamur dan kuman. Air rebusan daun sirih mudah dibuat, bahanya murah, mudah diperoleh, rendah resiko karena termasuk obat herbal, dan telah digunakan sejak nenek moyang (Phytagoras, 2017).

Puspita (2018) mengatakan penanganan gatal-gatal pada genitalia karena keputihan fisiologis dengan menggunakan rebusan sirih hijau merupakan alternatif pengobatan yang ramah lingkungan karena berbasis herbal. Alih teknologi rebusan sirih hijau untuk mengurangi gatal akibat keputihan fisiologis merupakan produk yang ramah lingkungan karena bahan yang digunakan merupakan bahan organik dan limbah yang dihasilkan juga ramah lingkungan dan

mudah diurai. Sejauh ini, daun sirih hijau merupakan sejenis tanaman herbal yang tidak asing bagi masyarakat, karena sudah banyak dimanfaatkan untuk penanganan masalah-masalah kesehatan yang bersifat ringan. Sehingga bisa dikatakan kalau daun sirih sudah sangat *familiar* di telinga masyarakat, hanya perlu memaksimalkan kegunaannya (Shanty dan Desy, 2018).



Gambar 3. Kegiatan PKM



Gambar 4. Kegiatan PKM

Kegiatan PKM yang dilakukan meliputi pemberian informasi dan edukasi tentang kesehatan reproduksi wanita, cara menjaga kebersihan genitalia dan praktik cara membuat larutan dari rebusan daun sirih hijau untuk mengurangi gatal dan keputihan dan cara penggunaannya. Evaluasi dilakukan dengan

melakukan tanya jawab dan demonstrasi membuat larutan rebusan sirih hijau. Kelompok mitra bisa mengulang kembali cara-cara menjaga kebersihan genetalia dan praktik demonstrasi cara membuat larutan dari rebusan daun sirih hijau.

Tanggapan peserta dan pengelola Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah Bekonang, Kabupaten Sukoharjo sangat baik, semua peserta mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir secara antusias, sehingga bisa ditidakanjuti sebagai tempat binaan untuk kegiatan-kegiatan lain yang sejenis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM di Panti Asuhan Yatim 'Aisyiyah Bekonang, Kabupaten Sukoharjo dapat terlaksana dengan lancar. Peserta PKM sangat antusias menerima penjelasan dari tim pengabdian tentang mengurangi gatal-gatal pada genetalia akibat keputihan menggunakan air rebusan sirih hijau. Kegiatan masyarakat tersebut terbukti dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara dan pentingnya kebersihan genetalia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Gunawan Et Al. (2015) Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Sirih (*Piper Sp.*) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Candida Albicans*. Prossiding Seminar Nasional Biotik. Fakultas Terbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry. X
- Buzarudina, F. 2013. Efektifitas Penyuluhan Kesehatan reproduksi Remaja Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMA 6 Kecamatan Pontianak Timur Tahun 2013. Skripsi. Universitas Tanjung Pura
- Kusmiran dan Eny. (2013) Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita. Jakrata: Salemba Medika; 2013 X
- Manuaba I.A.C, Et Al. (2009) Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: EGC; 2009 X
- Marhaeni, A. G. (2016) Keputihan Pada Wanita. Skala Husada; Volume 13 No.1. X
- Noviana, dan Purwati. 2018. Kesehatan Reproduksi untuk Pra Konsepsi Remaja di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto. University Resech and Collegium: 639-643 X

- Phytagoras. 2017. Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi. *Jurnal Promkes*. Vol.5/ No.1; 12-24 X
- Pulungan, F K.. (2018) Efektivitas Daun Sirih Hijau Dan Daun Sirih Merah Dalam Mengatasi Keputihan Patologis Pada Remaja Di SMA Taman Siswa Pematang Siantar; Skripsi Universitas Sumatra Utara X
- Puspita, R et al. (2016) Cebok Dengan Air Rebusan Daun Binahong Dapat Mencegah Terjadi Keputihan Patologis Pada Remaja Di Pesantren Al-Izzar Demak; Universitas Muhammadiyah Semarang X
- Shanti, E. F. A., Desi. 2018. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemakaian Sabun Pembersih Organ Kewanitaan. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*. Vol. 6/No. 1; 28-35
- Ula.Z,dan Liunesi. DF., 2018. Pengaruh Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Hijau (Piper Betle) Terhadap Flour Albus Pada Wanita Usia Subur Di PMB Afah Fahmi, AMdKeb Surabaya. *Info Kesehatan*. P-ISSN : 2087-877X, E-ISSN : 26552213. Vol. 8, No. 2, Juli 2018
- Yulizawati, Lusiana, dan Nurdiyan A. 2016. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Peer Education Mengenai Skrining Prakonsepsi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Wilayah Kabupaten Agam. *Journal Of Midwifery*, Vol. 1/ No.2; 11-17
- Yuliaswati, Enny dan Kamidah (2019) Upaya Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Melalui Penggunaan Air Rebusan Sirih Hijau, <https://ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/139> X